

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEPTUAL DAN KETERAMPILAN PRAKTIK IBADAH
SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS MANBAUL ULUM**

Irma Muti¹, Ade Rois², Dede Nurhanifah³, Ratna Ningsih⁴, Shofie Lathifatul Khoer⁵

¹⁻⁵Institut Madani Nusantara

[1irmamuti484@gmail.com](mailto:irmamuti484@gmail.com), [2adesmi944@gmail.com](mailto:adesmi944@gmail.com)

[3dedenurhanifah16@gmail.com](mailto:dedenurhanifah16@gmail.com), [4ratnaningsih38@gmail.com](mailto:ratnaningsih38@gmail.com),

[5shofielathifatulkhoer17@gmail.com](mailto:shofielathifatulkhoer17@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of audio-visual media in improving students' conceptual understanding and practical worship skills in fiqh learning at MTs Manbaul Ulum Jampangtengah. The background of this study is based on the low level of students' understanding of fiqh materials, which tend to be abstract, as well as the dominance of lecture-based teaching methods in the learning process. This study employed a qualitative approach supported by descriptive quantitative analysis. Data were collected through observation, interviews, documentation, conceptual understanding tests, and worship practice assessments involving 28 eighth-grade students. Data analysis was conducted using the interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by a comparison of students' achievement before and after the implementation of audio-visual media. The findings show that the use of audio-visual media improved students' conceptual understanding from an average of 61.6% to 84.6%. In addition, students' worship practice skills increased from 60% to 87.3%. Audio-visual media helped students transform abstract concepts into more concrete understanding through visual demonstrations and systematic audio explanations. The use of this media also increased students' attention, participation, and learning motivation, making the learning process more interactive. Therefore, audio-visual media proved to be an effective strategy in enhancing students' conceptual understanding and worship practice skills in fiqh learning at Islamic junior high schools.

Keywords: *audio-visual media, fiqh learning, conceptual understanding, worship practice, Islamic junior high school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah siswa pada pembelajaran fikih di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fikih yang cenderung bersifat abstrak serta dominannya penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui

observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes pemahaman konseptual dan penilaian praktik ibadah terhadap 28 siswa kelas VIII. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diperkuat dengan perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa dari rata-rata 61,6% menjadi 84,6%. Selain itu, keterampilan praktik ibadah siswa juga meningkat dari rata-rata 60% menjadi 87,3%. Media audio visual membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui demonstrasi visual dan penjelasan audio yang sistematis. Penggunaan media ini juga meningkatkan perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah siswa dalam pembelajaran fikih di madrasah tsanawiyah.

Kata kunci: media audio visual, pembelajaran fikih, pemahaman konseptual, praktik ibadah, madrasah tsanawiyah

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik secara komprehensif. Dalam konteks madrasah tsanawiyah, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kemampuan aplikatif dalam menjalankan ajaran Islam secara benar. Fikih sebagai salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa memahami hukum-hukum ibadah dan muamalah secara teoritis maupun praktis (Gafrawi dan Mardianto, 2023). Pembelajaran fikih pada dasarnya

menuntut penguasaan dua domain utama, yaitu pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah. Pemahaman konseptual berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami makna, prinsip, dan dasar hukum suatu ibadah, sedangkan keterampilan praktik ibadah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan prosedur ibadah secara sistematis dan sesuai tuntunan syariat. Keseimbangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan praktik sangat penting agar pembelajaran fikih tidak berhenti pada tataran kognitif semata. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan

pengetahuan, tetapi juga pada penghayatan nilai serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan peserta didik (Shafira, Mahmud, & Ali, 2025).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah masih cenderung didominasi oleh metode ceramah yang bersifat verbalistik. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung hanya menghafal materi tanpa memahami secara mendalam (Harahap, 2023). Dampaknya, pemahaman konseptual siswa terhadap materi fikih menjadi kurang optimal. Selain itu, lemahnya demonstrasi visual dalam pembelajaran fikih juga berdampak pada keterampilan praktik ibadah siswa. Penelitian Faizin dan Astuti (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak melibatkan media visual cenderung menghasilkan tingkat partisipasi dan keterampilan praktik yang lebih rendah dibandingkan pembelajaran berbasis media interaktif. Hal ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi fikih

membutuhkan pendekatan yang lebih konkret dan demonstratif.

Menurut Sembiring (2025), penerapan teknologi dalam pelatihan bagi guru Pendidikan Agama Islam dapat memperkuat keterampilan pedagogis dan digital guru, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan literasi digital yang tidak merata. Nur Fauziah dkk. (2023) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena materi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media audio visual membantu siswa membangun representasi mental yang lebih jelas melalui kombinasi suara dan gambar. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Secara teoritis, efektivitas media audio visual dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2009). Teori ini menjelaskan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu saluran visual dan auditori. Ketika informasi disajikan melalui kedua saluran tersebut secara terintegrasi, pemahaman siswa

menjadi lebih mendalam karena terjadi penguatan dalam proses kognitif.

Temuan tersebut diperkuat oleh Moreno dan Mayer (2007) yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran multimodal mampu meningkatkan transfer pengetahuan dan retensi informasi secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Dalam konteks pembelajaran fikih, penggunaan video demonstratif memungkinkan siswa melihat langsung tata cara ibadah sehingga mengurangi kesalahan persepsi. Schindler et al. (2017) dalam studi internasionalnya juga menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa. Peningkatan keterlibatan ini berimplikasi langsung terhadap hasil belajar dan keterampilan prosedural. Dengan demikian, penggunaan media audio visual memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat. Dalam konteks nasional, Shafira, Mahmud, & Ali (2025) pemanfaatan media berbasis teknologi juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik

(student-centered learning). Media audiovisual mendorong siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui peningkatan motivasi dan keaktifan belajar

Rukmini (2025) juga menyatakan bahwa media audio visual berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Motivasi yang meningkat ini berpengaruh terhadap pemahaman materi dan keterampilan praktik siswa dalam pembelajaran agama. Selain aspek motivasi, Nasrul dkk. (2026) menegaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak mampu meningkatkan ketepatan praktik siswa karena mereka dapat mengamati contoh secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga psikomotorik.

Menurut Nurjannah, Hawa, Batubara, & Hayati (2025) media pembelajaran memiliki fungsi memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik serta membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera peserta didik dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fikih dapat membantu siswa memahami materi ibadah secara lebih konkret melalui kombinasi tampilan visual dan audio yang sistematis. Dalam pembelajaran fikih, media audio visual dapat menghadirkan simulasi praktik ibadah yang sebelumnya sulit divisualisasikan melalui penjelasan lisan semata. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah sebagai dua variabel terpisah dalam pembelajaran fikih masih relatif terbatas, khususnya pada konteks madrasah tsanawiyah berbasis lokal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kedua aspek tersebut secara simultan. Analisis yang terpisah antara domain kognitif dan psikomotorik menjadi penting agar kontribusi media dapat diidentifikasi

secara lebih spesifik. Menurut Yuningsih dan Haeruddin (2024), penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 018 Balikpapan Barat dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa karena media tersebut membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis terintegrasi terhadap peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah siswa melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran fikih serta kontribusi praktis bagi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik

ibadah siswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam dalam konteks alami, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022) bahwa penelitian kualitatif berfungsi untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Sementara itu, data kuantitatif digunakan secara deskriptif untuk membandingkan rata-rata nilai pemahaman konseptual dan hasil praktik ibadah siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Desain penelitian bersifat deskriptif-komparatif tanpa menggunakan uji statistik inferensial, melainkan menekankan pada analisis perubahan capaian belajar secara proporsional (Arikunto, 2018).

Penelitian dilaksanakan di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah dengan subjek satu guru fikih dan 28 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data meliputi observasi proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi hasil evaluasi siswa. Instrumen penelitian terdiri dari tes pemahaman konseptual dan rubrik penilaian praktik ibadah yang mencakup ketepatan gerakan, urutan, dan bacaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014), serta diperkuat dengan perhitungan persentase ketuntasan dan rata-rata nilai untuk mengidentifikasi peningkatan capaian belajar. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik guna memastikan kredibilitas temuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Peningkatan Pemahaman Konseptual Siswa di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah

Pelaksanaan pembelajaran fikih di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah sebelum penggunaan media audio visual cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan berbasis buku teks. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa mampu menyebutkan rukun dan syarat sah ibadah secara hafalan, namun mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan makna dan keterkaitan antar konsep. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih berada pada level mengingat (*remembering*), belum mencapai level memahami

(*understanding*) dan menganalisis (*analyzing*).

Setelah guru mengintegrasikan media audio visual berupa video demonstrasi tata cara wudhu dan shalat, terjadi perubahan signifikan dalam respons dan kemampuan konseptual siswa. Visualisasi gerakan dan penjelasan audio yang sistematis membantu siswa memahami hubungan antara teori dan praktik. Untuk melihat perubahan tersebut secara kuantitatif deskriptif, dilakukan perbandingan nilai pemahaman konseptual sebelum dan sesudah penggunaan media.

Data peningkatan pemahaman konseptual siswa di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Konseptual Siswa

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Menjelaskan rukun ibadah	62	87
Mengidentifikasi syarat sah	65	85
Menganalisis kesalahan praktik	58	82
Rata-rata	61,6	84,6

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata pemahaman konseptual siswa meningkat dari 61,6% menjadi 84,6%. Peningkatan paling tinggi terjadi pada indikator

kemampuan menjelaskan rukun ibadah. Sebelum penggunaan media, banyak siswa hanya mampu menyebutkan tanpa menjelaskan alasan dan dasar hukumnya. Setelah penggunaan media audio visual, siswa mampu memberikan penjelasan yang lebih sistematis dan argumentatif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual membantu proses konstruksi pengetahuan siswa melalui integrasi informasi visual dan auditori.

Temuan ini sejalan dengan Nur Fauziah dkk. (2023) dan Nelsiani & Fauziah (2025) yang menyatakan bahwa media audio visual meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep karena siswa memperoleh gambaran konkret terhadap materi abstrak. Secara teoritis, hal ini mendukung *Cognitive Theory of Multimedia Learning* dari Mayer (2009), bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif ketika informasi disajikan melalui dua saluran kognitif secara simultan. Moreno dan Mayer (2007) juga menegaskan bahwa pembelajaran multimodal meningkatkan transfer pengetahuan jangka panjang.

Peningkatan Keterampilan Praktik Ibadah di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah

Selain pemahaman konseptual, penelitian ini juga mendeskripsikan peningkatan keterampilan praktik ibadah siswa kelas VIII di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah. Pada tahap awal, ditemukan bahwa beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam urutan gerakan dan bacaan shalat. Hal ini terjadi karena pembelajaran sebelumnya lebih menekankan pada penjelasan teori dibandingkan demonstrasi langsung.

Setelah penggunaan media audio visual, siswa dapat mengamati secara langsung contoh praktik ibadah yang benar dan mengulanginya sesuai dengan tampilan video. Visualisasi ini membantu siswa memahami prosedur secara runtut dan terstruktur. Untuk melihat perubahan secara terukur, dilakukan penilaian praktik menggunakan rubrik observasi.

Data peningkatan keterampilan praktik ibadah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Praktik Ibadah

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Ketepatan gerakan	60	88
Ketepatan urutan	63	90
Kesesuaian bacaan	57	84
Rata-rata	60	87,3

Tabel 2 menunjukkan peningkatan rata-rata keterampilan praktik dari 60% menjadi 87,3%. Peningkatan tertinggi terdapat pada ketepatan urutan pelaksanaan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa demonstrasi visual membantu siswa memahami langkah-langkah ibadah secara sistematis dan terstruktur.

Temuan ini selaras dengan penelitian Rukmini (2025) bahwa pembelajaran berbasis visual meningkatkan ketepatan praktik karena siswa dapat meniru model yang ditampilkan secara berulang. Secara internasional, Muhammad (2023) menyatakan bahwa media audio visual secara signifikan meningkatkan keterampilan prosedural karena memberikan contoh konkret yang dapat diamati dan direplikasi.

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Selain peningkatan pada aspek kognitif dan psikomotorik, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada aspek afektif siswa di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah. Sebelum penggunaan media audio visual, suasana pembelajaran cenderung monoton dan interaksi siswa terbatas. Setelah penggunaan media, siswa terlihat lebih fokus, aktif bertanya, dan menunjukkan antusiasme dalam praktik ibadah.

Perubahan tingkat keterlibatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Aspek Observasi	Sebelum	Sesudah
Perhatian terhadap materi	Rendah	Tinggi
Partisipasi diskusi	Pasif	Aktif
Antusias praktik	Kurang	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya peningkatan kualitas interaksi pembelajaran. Media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam diskusi dan praktik.

Temuan ini konsisten dengan Faizin dan Astuti (2026) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam praktik ibadah. Faizin dan Astuti (2026) juga menegaskan bahwa media audio visual berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan belajar. Secara internasional, Schindler et al. (2017) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi pendidikan berdampak positif terhadap engagement siswa yang pada akhirnya mempengaruhi capaian akademik. Menurut Saepudin (2022), pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpotensi meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, asalkan tantangan teknis dan pedagogis dapat diatasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik ibadah secara simultan. Peningkatan ini terlihat tidak hanya pada aspek kognitif berupa kemampuan siswa menjelaskan konsep dan

menganalisis prosedur ibadah, tetapi juga pada aspek psikomotorik melalui ketepatan gerakan, urutan pelaksanaan, dan kesesuaian bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran fikih.

Efektivitas tersebut tidak terlepas dari karakteristik media audio visual yang menghadirkan pengalaman belajar konkret dan kontekstual. Ketika siswa di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah menyaksikan demonstrasi praktik ibadah melalui video, mereka memperoleh model visual yang jelas mengenai prosedur yang benar. Proses ini membantu siswa membangun representasi mental yang lebih akurat dibandingkan dengan penjelasan verbal semata. Dengan demikian, media audio visual berfungsi sebagai alat transformasi pembelajaran dari yang bersifat abstrak menjadi lebih operasional dan aplikatif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hermawan (2024) bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik serta

mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Menurut Supiyandi et al. (2025), integrasi teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam melalui media digital yang membuat kegiatan belajar lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks fikih, materi seperti tata cara wudhu dan shalat memang lebih efektif disampaikan melalui demonstrasi visual karena berkaitan langsung dengan gerakan dan prosedur yang sistematis. Secara teoretis, hal ini juga mendukung pandangan Mayer (2009) bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan auditori secara terintegrasi. Menurut Tambunan dan Iskandar (2024), hasil penelitian mereka mengungkap bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Selain itu, peningkatan yang terjadi secara simultan pada dua domain utama menunjukkan bahwa media audio visual memiliki daya integratif dalam pembelajaran. Artinya, pembelajaran tidak hanya

berorientasi pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan kompetensi praktik yang menjadi tujuan utama pendidikan agama. Hal ini memperkuat temuan Schindler et al. (2017) bahwa integrasi teknologi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa yang berdampak pada capaian belajar secara menyeluruh.

Lebih jauh, penggunaan media audio visual di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah juga mencerminkan transformasi paradigma pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered learning. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi terlibat aktif dalam mengamati, menganalisis, dan mempraktikkan materi. Proses ini mendorong terbentuknya pembelajaran yang lebih interaktif dan reflektif, sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih bukan sekadar variasi metode, melainkan strategi pedagogis yang

memiliki landasan teoretis dan empiris yang kuat. Implementasi media ini di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara komprehensif. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran fikih di madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Manbaul Ulum Jampangtengah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan rukun dan syarat sah ibadah, mengidentifikasi prosedur yang benar, serta menganalisis kesalahan praktik secara lebih sistematis. Integrasi unsur visual dan auditori membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam

dibandingkan pembelajaran berbasis ceramah semata.

Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media audio visual juga berdampak positif terhadap keterampilan praktik ibadah siswa. Melalui demonstrasi visual yang konkret dan terstruktur, siswa mampu memperbaiki ketepatan gerakan, urutan pelaksanaan, serta kesesuaian bacaan dalam praktik ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya memperjelas konsep, tetapi juga memperkuat kemampuan prosedural siswa sehingga pembelajaran fikih menjadi lebih aplikatif dan bermakna.

Secara terintegrasi, temuan penelitian ini menegaskan bahwa media audio visual merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di madrasah. Penggunaan media ini mampu mengurangi verbalisme, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual secara sistematis dan terencana perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di MTs

Manbaul Ulum Jampangtengah maupun di madrasah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aripin, A. M., & Noviani, D. (2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan tantangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–6.
<https://doi.org/10.47467/elmujiama.v5i1.5625>
- Daulat Marulitua Tambunan & Iskandar, F. (2024). *The impact of technology-based learning media on students' interests in Christian religious education*. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 4(1), 185–195.
<https://doi.org/10.22515/jemin.v4i1.9628>
- Faizin, I., & Astuti, I. (2026). Pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman praktik ibadah anak usia dini. *Rising Star: Journal of Early Childhood Education*, 1(1).
<https://ejournal.darulfaizin.or.id/index.php/risingstar/article/view/13>

- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 125–135.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.789>
- Gafrawi, G., & Mardianto, M. (2023). Konsep pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2(1), 75–91.
<https://stai.algazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/view/36>
- Harahap, L. H. (2023). Problematika pembelajaran materi pendidikan agama Islam di madrasah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 93–100.
<https://doi.org/10.55438/jiee.v2i2.47>
- Hermawan, G. (2024). Peningkatan Pemahaman dan Motivasi Siswa melalui Strategi dan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual di Sekolah Dasar. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 113–130.
<https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.195>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2007). *Interactive multimodal learning environments*. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309–326.
<https://doi.org/10.1007/s10648-007-9047-2>
- Muhammad-Jamiu, I. (2023). *Effects of audio-visual media on academic achievement of senior secondary schools Islamic studies students in Kwara State, Nigeria*. *Journal of Digital Learning and Education*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.52562/jdle.v3i1.390>
- Nasrul, H. S., Maulida, T. N., Ananda, S. A., & Afni, S. (2026). Integrasi sumber belajar dan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah dan madrasah. *Jurnal Harmoni Pendidikan*, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.64845/jhp.v2i1.140>

- Nelsiani, L., & Fauziah. (2025). *The use of audio visual media in improving student learning outcomes in Islamic education learning at SD Negeri 6 Bandar Baru*. *Deep Learning: Journal of Educational Research*, 1(1). <https://doi.org/10.62945/deeplearning.v1i1.214>
- Nurjannah., Hawa, S., Batubara, L. W., & Hayati, E. (2025). Efforts to improve student achievement in fiqh subjects on the obligatory prayer material through audio-visual learning media for 3rd grade students at SD Negeri No. 101105 Sayurmatangi, Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Profesionalisme Guru*, 1(2), 344–349. <https://journal.maalahiyah.sch.id/index.php/jpg/article/view/216>
- Rukmini, T. A. (2025). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11458/>
- Saepudin, A. (2023). *Integrating technology in Islamic religious education: Evaluating the effectiveness of e-learning platforms in enhancing student engagement and understanding*. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 4(2). <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.1034>
- Shafira, S. A., Mahmud, S., & Ali, N. (2025). Tinjauan teoritis tentang pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(4). <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i04.1894>
- Schindler, L. A., Burkholder, G. J., Morad, O. A., & Marsh, C. (2017). *Computer-based technology and student engagement: A critical review of the literature*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(25). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0063-0>
- Sembiring, N. (2025). *Integrating technology to elevate the pedagogical skills of Islamic religious educators*. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 6(3), 1701–1715. <https://doi.org/10.37251/jee.v6i3.1701>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supiyandi, S., Hasanuddin, M., Khodijah, S., Rizki, C. A., & Prayoga, A. A. (2025). Integrasi

teknologi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 103–110.
<https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.27>

Yuningsih, H., & Haeruddin, H. (2024). *The role of interactive multimedia in Islamic religious education learning at SDN 018 West Balikpapan . Journal of Educational Research and Practice*, 2(2), 207–216.
<https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.100>